

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif yang langsung turun lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ini ada dua sebab terjadinya, yaitu pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak. Jadi, teori ini dites kebenarannya di lapangan. Mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* (interpretif) yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna daripada generalisasi, serta mampu menemukan hipotesis yang bersifat structural/konstruktif. (Sugiyono, 2013, hal. 52)

Penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengenali individu atau kelompok yang beranggapan memiliki permasalahan social ataupun manusia. Proses penelitian kualitatif menggunakan pertanyaan dan beberapa prosedur, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis data secara induktif, merangkai dari tema khusus ke umum, dan membuat interpretasi dari data yang diperoleh. Laporan penulisan akhir memiliki struktur penulisan yang fleksibel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sifatnya mengilustrasikan suatu fenomena, peristiwa, dan gejala. (Creswell, 2012, hal. 86). Penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan dan

menafsirkan data yang terkait dengan kondisi yang terjadi sekarang. (Ismadewi, 2017)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Kota Banjarmasin atau lebih khusus Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. Alasan melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah daerah di Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan kawasan yang ramai dan padat karena terdapat Terminal, Instansi Pemerintah dan Perusahaan Besar. Selain itu, di Kecamatan Banjarmasin juga terdapat tempat pendidikan yang lengkap mulai dari TK hingga Universitas. Hal ini tentu saja membuat wilayah di Kecamatan Banjarmasin Timur menjadi ramai dan padat karena terdapat kegiatan ekonomi yang sangat pesat. Kegiatan ekonomi yang sangat pesat tersebut membuat pelaku bisnis banyak di jumpai di Kecamatan Banjarmasin Timur termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pada bulan September Tahun 2021, jumlah pedagang yang terdata sekitar 831 dan masih menjalankan usahanya hingga sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti seperti orang, benda, lembaga atau organisasi dan lain sebagainya. (Anwar, 1997, hal. 35) Subjek utama dari penelitian ini adalah 5 (Lima) orang yang menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

Objek penelitian adalah perkara atau pokok pembicaraan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. (Partanton, 1994, hal. 35) Adapun objek penelitian ini adalah Strategi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi Pandemi Covid-19 di Kecamatan Banjarmasin Timur menurut Etika Bisnis Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian-bagian khusus yang membentuk analisis. Data meliputi apa saja yang diperoleh dan dicatat selama penelitian, seperti observasi, wawancara, dokumen, dan lainnya yang mendukung dalam penelitian (Enzim, 2011, hal. 47). Data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif merupakan suatu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik).

Sumber Data dalam penelitian kualitatif ini adalah ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya yang menjadi sumber data utama. (Moleong, 2014, hal. 67) Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti adalah dengan cara wawancara terhadap pihak-pihak terkait yaitu pemilik usaha dan bagian akuntansinya (jika ada). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi dan juga laporan keuangan yang telah disusun oleh entitas serta data yang bersifat membantu dalam melengkapi atau memperkuat penjelasan mengenai sumber data.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung di lapangan agar mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kegiatan ini berfungsi untuk mengamati suatu objek dengan menggunakan alat indera yang ada. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, penciuman, rasa dan sebagainya.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. (Mangin, 2013, hal. 142)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat keadaan di Kecamatan Banjarmasin Timur yang ramai dengan pedagang kaki lima dan rata-rata mendapatkan penghasilan bersih sekitar Rp. 300.000 hingga Rp. 500.000. Namun, ketika pandemi Covid-19 dan adanya pembatasan dari pemerintah Kota Banjarmasin membuat para pelaku usaha mulai jarang ditemui bahkan bisa dikatakan sepi. Hal ini yang berdampak pada penghasilan para pedagang kaki lima (UMKM) yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bentuk

wawancara semi-struktur untuk menemukan permasalahan dengan cara terbuka dan lebih mendalam.

Sugiyono (2012) dalam faturokhman (2015) mengemukakan bahwa wawancara semi-struktur adalah wawancara yang dilakukan dengan instrumen. Namun, pertanyaan lebih terbuka dan dapat berkembang tanpa harus terpaku pada instrumen yang telah ditetapkan guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam, detail dan dapat mengeksplorasi seluruh persepsi dan kondisi informan. Peneliti akan bertanya berdasarkan instrument yang telah ditetapkan, kemudian instrumen tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan dan pemilik dari UMKM yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur serta tetap menjalankan usahanya pada masa pandemi Covid-19. Peneliti ingin mengajukan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Wawancara kepada responden terkait dengan Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Banjarmasin Timur (Menurut Etika Bisnis Islam).

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan beberapa dokumentasi yaitu beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada, seperti profil dan data UMKM yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur serta Laporan Keuangan UMKM dari pemiliknya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu menyeleksi dan memperbaiki naskah yang telah dikumpulkan guna memperbaiki dan melengkapi data-data yang kurang jelas. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, hal. 249) Editing dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan ulang dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara terbuka dengan bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk tulisan serta memperbaiki kekurangannya.
2. Klarifikasi, yaitu melakukan pemilihan dan pengelompokkan data yang didapat dalam melakukan penelitian dengan ragam dan fungsinya.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan kembali data yang didapat dan menyusunnya secara sistematis penulisan yang telah dihimpun dengan benar dalam uraian sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dituliskan berdasarkan dan mencakup informasi-informasi dalam penelitian secara garis besar.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono,2009). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh mengenai Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid- 19 Di Kecamatan Banjarmasin Timur (Menurut Etika Bisnis Islam) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016) dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative trsearch data in the past has ben narrative text*” yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data. maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut (Sugiyono, 2016) Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh. Dengan demikian dapat di lihat Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Banjarmasin (Studi Kasus Di Tinjau Dari Perspektif Islam).

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan. Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Strategi Umkm Dalam Menghadapi Pandemi Covid- 19 Di Kecamatan Banjarmasin Timur (Menurut Etika Bisnis Islam)”.
2. Tahapan Pengumpulan Data. Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahapan Pengolahan data dan Analisis Data. Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset sudah mencukupi, kemudian data tersebut diolah dengan Teknik pengolahan data dengan pengeditan, klarifikasi, dan deskripsi. Setelah diolah, kemudian dilakukan analisis dengan cara penarikan kesimpulan hasil data dan analisis data.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan) Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing akademik, kemudian disusun dalam bentuk Skripsi.